

ABSTRAK

CICILIA ANGGRAINI RETNO DEWANTARI. EFEKTIVITAS STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN TERHADAP SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN. STUDI KASUS PADA NATOUR GARUDA HOTEL YOGYAKARTA. SKRIPSI UNIVERSITAS SANATA DHARMA, YOGYAKARTA (1997).

Tujuan dari penelitian ini adalah menilai apakah unsur organisasi, unsur otorisasi dan prosedur pencatatan, unsur praktik yang sehat, dan unsur kompetensi karyawan dalam sistem akuntansi penggajian yang diterapkan di Natour Garuda Hotel sudah tepat dan menilai apakah struktur pengendalian intern terhadap sistem akuntansi penggajian sudah efektif. Penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Agustus 1997 berupa studi kasus dengan lokasi penelitian pada Natour Garuda Hotel, Jl. Malioboro 60 Yogyakarta.

Hasil penelitian yang diperoleh meliputi gambaran umum perusahaan, organisasi yang terkait dalam penggajian, dokumen yang digunakan dalam penggajian, catatan akuntansi, struktur pengendalian intern, dan prosedur penggajian. Permasalahan pertama sampai dengan permasalahan keempat dianalisis dengan langkah-langkah mendeskripsikan, membandingkan antara temuan lapangan dengan teori yang digunakan kemudian menarik kesimpulan. Sedangkan masalah kelima dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) Menentukan atribut antara lain : (a) Kesesuaian informasi antar dokumen akuntansi penggajian yaitu kartu jam hadir, laporan penilaian karyawan, daftar gaji, dan catatan penghasilan karyawan. (b) Kelengkapan otorisasi pada setiap dokumen yang menyangkut pembuatan daftar gaji. (c) Kelengkapan dokumen pendukung yang menyangkut pembuatan daftar gaji dan pengecekan kebenaran dan ketelitian perhitungan gaji. (2) Menentukan tingkat keandalan (R) 95% dan tingkat kesalahan yang dapat diterima (DUPL) 5%. (3) Menentukan jumlah sampel yaitu sebanyak 60 daftar gaji beserta lampirannya. (4) Membuat tabel keputusan dan menghitung AUPL.

Berdasarkan analisis dan pembahasan data, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi dalam sistem akuntansi penggajian sudah memisahkan tanggung jawab secara tegas. Sistem otorisasi telah dijalankan dengan baik sehingga dapat memberikan perlindungan terhadap gaji karyawan, dan prosedur pencatatan terdapat kelemahan dalam hal pencatatan untuk biaya tenaga kerja. Biaya tenaga kerja dicatat sebagai Biaya Overhead Pabrik (BOP) sedangkan Natour Garuda Hotel adalah perusahaan jasa. Jadi terdapat perbedaan istilah yang digunakan dalam pencatatan. Pada dasarnya prosedur pencatatan sudah dijalankan dengan baik dan telah memberikan perlindungan terhadap gaji. Praktik yang sehat telah dijalankan dengan baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tiap bagian yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian. Penggajian karyawan tidak didasarkan pada jam hadir tetapi berdasarkan tarif yang telah ditentukan oleh pemerintah. Mutu karyawan telah sesuai dengan tanggung jawab masing-masing terhadap sistem akuntansi penggajian. Struktur pengendalian intern terhadap sistem akuntansi penggajian di Natour Garuda Hotel sudah efektif. Terbukti pada saat pengujian kepatuhan terhadap sampel tidak terdapat kesalahan/penyimpangan.

ABSTRACT

CICILIA ANGGRAINI RETNO DEWANTARI. EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROLLING STRUCTURE OF SALARY PAYMENT ACCOUNTING SYSTEM. A CASE STUDY OF NATOUR GARUDA HOTEL YOGYAKARTA. THESIS. SANATA DHARMA UNIVERSITY, YOGYAKARTA, (1997).

The objective of this research is to evaluate whether the main component of the salary payment accounting system, organization, authorization and record procedure, healthy practice, and employee's competence as applied in Natour Garuda Hotel are appropriate and to evaluate whether the internal controlling structure of the salary payment accounting system is effective. Research was conducted from April until August 1997 as a case study of in Natour Garuda Hotel, Malioboro street 60 Yogyakarta.

The results obtained include a general picture of the company, the organization involved in salary payment, the documents used in salary payment, the accounting record, internal controlling system, and salary payment procedure. The first four problems are analyzed by description and comparing between findings and theory. While the fifth problem is analyzed as follows : (1) Determining the attributes, like : (a) Conformity between the salary payment documents, i.e. the attendance time card, employee's assessment report, payroll, and employee's income record. (b) The completeness of authorization in every document concerning payroll preparation. (c) The completeness of supporting document concerning payroll preparation and the correctness and accuracy of salary calculation checking. (2) Determining the level of reliability (R) 95% and the desired upper precision limit (DUPL) 5%. (3) Determining sample size, i.e. 60 payrolls with its appendix. (4) Creating the decision table and measuring the AUPL.

Based on the data analysis, it can be concluded that the organization structure in the salary payment accounting system has clearly separated the responsibilities. The authorization system is functioning well and ensures the protection of the employee's salary, while the recording procedure has a weakness in the recording of labor cost. The labor cost is recorded as Plant Overhead Cost (POC) while Natour Garuda Hotel is a service company. Thus, there is difference in the terms used in the recording. Basically, the recording procedure is performed well and gives protection to the salary. The healthy practice is carried out well in accomplishing the task and function of every part involved in the salary payment accounting system. Employee's salary payment isn't based on attendance time but on the standards determined by the government. The employee's quality is in accordance with every person's responsibility on the salary payment accounting system. The internal controlling structure of the salary payment accounting system is already effective. This is proved by the non-existence of mistakes/distortion when the obedience test is applied to the sample.